



Pelatihan Pembuatan Minuman Instan Rempah Menjadi Produ Bernilai Jual Di Desa Kemantren Kabupaten Malang

**Naafi'dah Hilwa Tsabita, Citra Diah Permata, Dara Henindaning Putri, dan Nonny
Sunaryo Aji**

Universitas Negeri Malang
e-mail: *naafidah.hilwa.2105415@students.um.ac.id

Abstrak

Desa Kemantren terletak di Kecamatan Jabung, Malang, memiliki sumber daya alam yang melimpah berupa rempah-rempah. Dalam proses pemanfaatan dan pengolahannya hanya menghasilkan produk yang *standart* dan kurang memiliki *value* tinggi. Oleh karena itu perlu adanya suatu tindakan untuk mendongkrak nilai ekonomis dalam pengolahan rempah-rempah sehingga masyarakat Kemantren, khususnya ibu-ibu PKK dan pemilik UMKM dapat memasarkan produk dengan nilai tinggi. Kegiatan pelatihan dalam rangka pengabdian masyarakat oleh Tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Mahasiswa Departemen Pendidikan Tata Boga dan Busana di Desa Kemantren dilakukan dengan cara memanfaatkan sumber daya alam berupa rempah-rempah menjadi minuman instan yang bernilai jual tinggi. Metode yang digunakan pada kegiatan ini adalah Pemberian materi tentang pembuatan dan Pelatihan pengolahan rempah-rempah menjadi minuman instan.

Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat adalah untuk mengedukasi dan melatih warga desa Kemantren tentang pengolahan rempah-rempah yang bernilai ekonomis. Hasil dari pelatihan ini adalah masyarakat Desa Kemantren terampil membuat olahan rempah-rempah, dimana nantinya ketrampilan tersebut dapat digunakan sebagai modal atau bekal membuka usaha dan sebuah inovasi baru bagi pemilik UMKM di desa Kemantren. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan kemampuan masyarakat tentang pengolahan rempah-rempah menjadi produk minuman instan rempah yang memiliki nilai jual menjadi lebih tinggi. Sehingga masyarakat dapat mendapatkan keuntungan tambahan sehingga meningkatkan kondisi ekonomi masyarakat setempat.

Kata kunci: *pengabdian masyarakat, pelatihan pembuatan minuman, minuman instan rempah*

Abstract

Kemantren Village is located in Jabung District, Malang, has abundant natural resources in the form of spices. In the process of utilization and processing it only produces products that are standard and do not have high value. Therefore it is necessary to take action to boost the economic value of processing spices so that the Kemantren community, especially PKK women and UMKM owners can market products with high value. Training activities in the framework of community service by the Student Community Service Team (PkM) of the Department of Food and Clothing Education in Kemantren Village are carried out by utilizing natural resources in the form of spices to become instant drinks with high selling value. The method used in this activity is the provision of material on the manufacture and training of processing spices into instant drinks.

The purpose of community service activities is to educate and train Kemantren villagers about processing spices that have economic value. The result of this training is that the people of Kemantren Village are skilled at making processed spices, where later these skills can be used as capital or provisions for opening a business and a new innovation for UMKM owners in Kemantren village. With this activity, it

Prosiding Seminar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat (SINAPMAS) 2023
Malang, 28 Oktober 2023
ISSN: 2963-1599
Tanggal terbit : 30 Desember 2023



is hoped that it can increase the knowledge and ability of the community regarding the processing of spices into instant spice drink products that have a higher selling value. So that the community can get additional benefits thereby improving the economic conditions of the local community.

Keywords— *community service, training in making drinks, instant spice drinks*

1. PENDAHULUAN

Desa Kemantren terletak di Kecamatan Jabung, Kabupaten Malang. Desa Kemantren dapat ditempuh dengan jalan darat sejauh 20 km atau sekitar 45 menit dari Kota Malang. Desa Kemantren berbatasan dengan desa lain, yaitu Desa Gunung Jat di sebelah barat, Desa Sukolilo di sebelah selatan, Desa Jabung di sebelah utara, dan Desa Gokembar-Argosari di sebelah timur. Secara umum, jumlah pemukiman desa Kemantren adalah 246. 257 hektar yang terdiri dari jajahan ABRI, jajahan KPR-BTN (ASABRI) dan jajahan rakyat. Luas areal pertanian 112.000 ha, ladang 207.398 ha. Dengan keadaan seperti ini, daerah ini memiliki hasil pertanian yang sangat melimpah.

Berdasarkan hasil observasi di lapangan, selain pertanian di Desa Kemantren juga berpotensi pada perkebunan khususnya rempah-rempah seperti, kencur, jahe, kayu secang dan lain sebagainya. Kencur merupakan salah satu hasil tanaman Desa Kemantren. Kencur memiliki banyak manfaat diantaranya mencegah kanker, menurunkan tekanan darah dan menghilangkan bakteri penyebab penyakit. Namun rempah-rempah tersebut masih belum bisa dimanfaatkan secara maksimal. Jahe (*Zingiber officinale* Rose) adalah jenis rempah yang mudah ditemukan di Indonesia baik dalam bentuk segar maupun hasil olahannya. Rimpang jahe memiliki beberapa kegunaan dalam pengobatan tradisional, antara lain obat sakit kepala, masuk angin, dan menambah nafsu makan (Stimulansia) (Srinivasan, 2017).

Rempah-rempah hanya diperdagangkan sebagai bahan makanan tanpa diolah menjadi makanan yang bernilai ekonomi tinggi yang dapat membantu perekonomian desa. Untuk mengatasi permasalahan tersebut anggota tim pengabdian mengajak masyarakat untuk meningkatkan nilai produk olahan rempah dengan melaksanakan pelatihan pembuatan minuman rempah instan yang menggunakan bahan baku jahe dan kencur. Jahe instan merupakan produk pangan yang berbentuk serbuk, terbuat dari ekstrak jahe yang ditambah gula atau rempah-rempah lain (Sukmawati,

2019). Dengan adanya program ini, diharapkan masyarakat Desa Kemantren mampu meningkatkan ekonomi daerahnya melalui produk inovasi yang telah dibuat.

2. METODE

Metode pelatihan dan pendampingan menjadi metode yang diterapkan pada pengabdian masyarakat ini guna mendapatkan hasil yang maksimal dan optimal. Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini melalui pemaparan materi dan pelatihan keterampilan bagi ibu-ibu PKK Desa Kemantren untuk menghasilkan produk minuman instan rempah yang diinovasikan dengan pewarna alami kayu secang dan bunga telang.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada lima tahapan yakni identifikasi, perencanaan, pelaksanaan, evaluasi kegiatan, dan penyusunan laporan. Penjelasan dari lima tahapan kegiatan pengabdian sebagai berikut:

1. Identifikasi

Tahap identifikasi ini dilaksanakan oleh tim pengabdian menghubungi pihak mitra. Hal ini dilakukan untuk konfirmasi kepada pihak mitra terkait ketersediaannya untuk menjadi mitra dalam program pengabdian yang akan dilaksanakan.

2. Perencanaan

Tahap perencanaan dilakukan oleh tim survey pengabdian setelah mendapatkan izin ketersediaan pada tahap konfirmasi. Hal ini dilakukan untuk mengetahui permasalahan dan kebutuhan mitra untuk menanggulangi permasalahan yang sedang dialami.

3. Pelaksanaan

Tahap Pelaksanaan dilakukan oleh tim pengabdian UM dengan cara memberikan paparan materi dan pelatihan keterampilan pembuatan produk minuman instan dari olahan rempah kepada Ibu-ibu PKK Desa

4. Evaluasi kegiatan

Metode ini dilakukan dengan cara wawancara terkait pendapat kegiatan kepada

ibu-ibu PKK Desa Kemantren terkait pelatihan yang telah dilaksanakan.

5. Penyusunan Laporan

Tahap pelaporan merupakan analisis evaluasi kegiatan pengabdian, pembuatan luaran publikasi, dan penyusunan laporan akhir dan keuangan untuk diserahkan kepada Universitas Negeri Malang. Kegiatan Pengabdian ini akan dilaksanakan oleh **Tim satgas Pengabdian UM** yang melibatkan 1 orang dosen, 3 mahasiswa dan 1 mitra pengabdian yang bekerjasama untuk mencapai tujuan kegiatan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh saat identifikasi dan observasi tim pelaksana kegiatan berdiskusi dengan pihak mitra ditemukan beberapa masalah yang dihadapi oleh mitra yakni, 1) Nilai jual pada produk olahan rempah terbilang rendah 2) Belum adanya inovasi dalam pengolahan rempah dengan memperhatikan keterlibatan zaman.

Kegiatan pelatihan pembuatan minuman instan menjadi produk bernilai jual sebagai inovasi pemanfaatan rempah-rempah di desa Kemantren dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 17 Juni 2023, bertempat di aula Panti PKK Desa Kemantren. Kegiatan dimulai pukul 08.00 sampai dengan pukul 12.00 WIB. Kegiatan ini diikuti oleh ibu-ibu PKK dan pemilik UMKM sebanyak 40 orang, dilaksanakan sesuai protokol Kesehatan.

Kegiatan selanjutnya adalah penyampaian materi oleh narasumber tentang penggunaan rempah-rempah, mulai ragam jenis rempah, kualitas rempah hingga bahan penggunaan bahan tambahan seperti gula dan proses pembuatan minuman instan. Setelah penyampaian materi dilanjutkan dengan proses pengolahan rempah-rempah menjadi minuman instan. Peserta sangat antusias mengikuti kegiatan ini. Tidak hanya menonton, peserta juga mencoba membuat produk dengan kelompok masing-masing serta didampingi oleh

Tim Satgas Pengabdian kepada Masyarakat (PkM).

Diakhir kegiatan sebelum melakukan evaluasi peserta dan Tim Satgas Pengabdian melakukan foto bersama serta membawa produk PkM.

Setiap peserta mendapatkan resep, sehingga mempermudah peserta mengikuti proses pengolahan ini. Proses kegiatan dapat dilihat pada Gambar 1, Gambar 2, Gambar 3, dan Gambar 4.



Gambar 1. Narasumber sedang menerangkan



Gambar 2. Suasana Proses Pembuatan Produk



Gambar 3. Produk Minuman Instan Rempah



Gambar 4. Foto bersama & membawa produk PKM

4. SIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) telah dilaksanakan dengan baik dan sesuai dengan urutan kegiatan yang telah direncanakan. Pelatihan pembuatan minuman instan rempah diikuti dengan antusias oleh peserta pelatihan, setelah mengikuti kegiatan ini diharapkan produk berupa minuman instan rempah mulai diproduksi oleh peserta meliputi ibu-ibu PKK maupun pemilik UMKM dan dapat memenuhi kebutuhan konsumen sekaligus menjadi produk khas Desa Kemantren. Berdasarkan hasil evaluasi yang berdasarkan pada pendapat peserta maupun mitra mengenai pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini, mitra merasa kegiatan pelatihan memberikan pengetahuan baru terkait inovasi dalam pengolahan terutama bagi pemilik UMKM dan membangkitkan motivasi mereka untuk berwirausaha. Mereka berharap kegiatan serupa dapat diadakan di kemudian hari dengan produk dan inovasi lain, mereka juga berharap ada keberlanjutan pendampingan mengenai cara pengemasan serta pemasaran produk sehingga laku dan menyebar luas di pasaran.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih pertama kepada Universitas Negeri Malang yang telah memberi dukungan dana terhadap program pengabdian masyarakat ini, kedua kepada anggota tim (Dara Henindaning Putri dan Citra Diah Permata), ketiga kepada dosen pembimbing (Nonny Sunaryo Aji S.Pd., M.Par.) yang telah

memberi dukungan moral serta berkontribusi dalam menyelesaikan pengabdian masyarakat ini sampai akhir, keempat kepada Bapak dan Ibu Kepala Desa serta perangkat Desa Kemantren yang telah mengizinkan berlangsungnya kegiatan ini, dan terakhir kepada Ibu Ibu kader PKK dan pemilik UMKM yang telah hadir dan antusias dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian.

DAFTAR RUJUKAN

- Srinivasan, K., (2017). Ginger rhizomes (*Zingiber officinale*): A spice with multiple health beneficial potentials. *PharmaNutrition*. doi:10.1016/j.phanu.2017.01.001
- Sukmawati, W., & Merina, M. (2019). Pelatihan Pembuatan Mipelatihan Pembuatan Minuman Herbal Instan Untuk Meningkatkan Ekonomi Warganuman Herbal Instan Untuk Meningkatkan Ekonomi Warga. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 25(4), 210. <https://doi.org/10.24114/jpkm.v25i4.14874>